

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah penggerak adalah sekolah yang paradigmanya tertuju khusus pada pengembangan siswa secara pandang menyeluruh dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mencakup kapabilitas dan moral serta budipekerti diawali dengan SDM (kepala sekolah dan guru) superior. dan dalam sekolah penggerak ini terdapat visi untuk mencapai negara yang mandiri, berdaulat, dan berbudipekerti melalui terciptanya pelajar Pancasila.<sup>1</sup>

Didalam keputusan yang disampaikan menteri Pendidikan 117/M/2020 tentang program sekolah penggerak didalamnya terdapat program-program sekolah penggerak yang sudah diatur secara keseluruhan untuk mewujudkan program Pancasila. dalam pelaksanaan programnya melalui adanya sosial program, kemudian ditetapkan kota/kabupaten atau provinsi sebagai lembaga yang mengadakan sekolah penggerak, sebagai Lembaga yang melaksnakan program sekolah penggerak hingga evaluasi sebagai sekolah penggerak.

Literasi merupakan salah satu bentuk yang menunjang menjadi sekolah penggerak untuk mewujudkan program Pancasila. karena didalam literasi akan mendorong guru dan peserta didik menjadi sumber manusia

---

<sup>1</sup> Sarlin Patilima, 2021, Sekolah Penggerak Sebagai paya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Gorontalo, (November 2025), ISBN 978-623-98648-2-8.

yang lebih baik dalam hal ini kepala sekolah sebagai orang yang paling berperan. dan hal ini tercantum dalam peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015. yang mana didalamnya mewajibkan adanya literasi sekolah dilaksanakan untuk mewujudkan budi pekerti yang luhur.<sup>2</sup>

Pengelolaan merupakan rangkaian kegiatan dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga tahap terakhir evaluasi. hingganya nantinya program literasi berjalan dengan baik hingga dapat mewujudkan sebuah karya literasi. dan biasanya seringkali di lembaga-lembaga yang ditekankan. Ketika ada program literasi adalah karya siswa. akan tetapi pada saat ini terdapat hal unik yang peneliti temukan saat melakukan observasi pertama di lapangan yakni di sekolah penggerak SMP bilingual terpadu Krian Junwangi adalah karya guru dan siswa.

“Selain peserta didik yang dapat membuat sebuah karya disini bapak ibu guru (ustad-ustadzah) juga mengumpulkan hasil karyanya yang waktunya tidak tentu namun pasti terkadang beberapa bulan kemudian, terkadang pada akhir semester.”<sup>3</sup>

Banyak sekali hal-hal yang sangat menarik yang penulis dapati saat observasi pertama di sekolah penggerak smp bilingual terpadu junwangi krian sidoarjo, selain program-programnya yang multikultural yang sangat sesuai dengan harapan masyarakat seperti literasi, SKT (sanggar kutubut

---

<sup>2</sup> Nurasih Hasanah, Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm.5

<sup>3</sup> Wawancara koordinator literasi, bu Siti Muji Rahayu, Jum'at, 27 Januari 2003, jam 08.00 Wib, di perpustakaan sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo.

turots) ,STE(sanggar tahfidz enterpreuner) dan sebagainya.selain itu tempat yang nyaman .program yang menarik seperti adanya *gazebo* sebagai tempat belajar outdoor,adanya kebun toga,adanya perpustakaan yang begitu nyaman serta didalamnya terdapat buku-buku yang diterbitkan dari karya *ustadz dan ustadzah* (panggilan bapak ibu guru di sekolah ini yang dilakukan para santri yakni siswa -siswi disini)dan siswa siswi.juga biasanya diadakan pameran-pameran buku hasil karya guru dan anak-anak saat ,kunjungan orangtua,bazar buku,adanya rutinitas kunjung perpustakaan untuk setiap mata pelajaran.baik mata pelajaran yang dari kemendikbud maupun pelajaran madin dan sekolah ini memiliki percetakan buku sendiri untuk publikasi karya guru dan anak-anak.

Di sekolah ini juga berbasis pesantren juga memiliki keunikan yakni pelajaran madin juga dikelola oleh sekolah yang biasanya hanya dipelajari di pesantren.bahkan dalam hal literasi nya pun didukung sepenuhnya dimana diwajibkan pula bagi pendidik dan siswanya untuk kunjung perpustakaan di waktu yang ditentukan sama halnya mapel - mapel lain yang dicanangkan oleh kemendikbud.dan tidak hanya itu ustad- dan ustadzah madin sama halnya dengan ustad-ustadzah mata pelajaran kemendikbud memiliki tim MGMP dimana di waktu tertentu juga harus mengumpulkan karya dengan sebagai tim madding.misalnya:tim mading tauhid.maka ustad-ustadzah tauhid menjadi tim Bersama dengan siswa untuk membuat mading sesuai tema yang ditentukan.dan itu terus bergiliran.

Selain itu di sekolah penggerak Smp bilingual terpadu Junwangi Krian Sidoarjo memiliki Tim MGMP (musyawah guru mata pelajaran) yang melalui program literasi mereka menyusun bahan ajar sendiri untuk latihan siswa .dan ini dilakukan pada waktu tertentu.dimana tidak semua sekolah bahkan bias dibilang jarang untuk bahan ajar seperti LKS (lembar kerja siswa) menyusun sendiri dimana rata-rata sekolah membeli jadi dan siap pakai.dari sinilah penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul ini dan meneliti di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo karena beberapa program yang sudah diterapkan begitu bagus khususnya literasi walaupun belum seluruhnya dan masih bertahap, akan tetapi itu sudah terlihat beberapa hasil yang menurut penulis itu sudah bagus karena belum bahkan tidak dilakukan di sekolah lain dan masih sedikit diteliti dari keunikan-keunikanya saat penulis tanyakan kepada kepala sekolah sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo saat observasi akan program-program yang tersusun di sekolah itu khususnya program literasi menurut beliau:

Awal literasi ini, itu sebetulnya satu, bagaimana orang itu menyempatkan membaca, dan istikomah itu prosesnya, kecil-kecil tapi berjalan, saya suka begitu daripada terlalu tinggi tapi tidak bisa istikomah, yang penting rutin dan setelah itu ada karya karena pak kyai juga menginginkan anak bisa menghasilkan karya tulis”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara kepala sekolah, Bpk Saiful Ansori Jum’at, 27 Januari 2023 pukul: 08.30, di kantor kepala sekolah sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Krian Junwangi Sidoarjo.

Demikian banyak hal menarik yang didapati di sekolah ini namun peneliti membatasi penelitian dan tidak dapat meneliti secara keseluruhan sebab keterbatasan waktu yang ditentukan.

## **B. Fokus Penelitian**

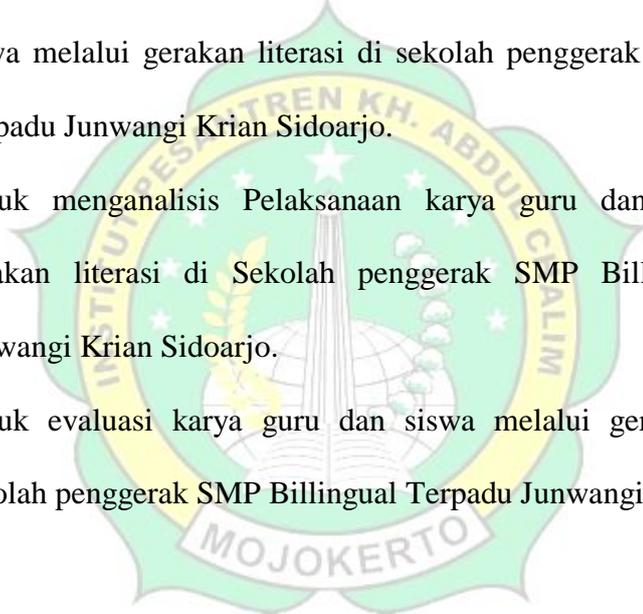
Dan terdapat beberapa fokus penelitian yang ada pada penelitian ini :

1. Apa saja karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana perencanaan pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo?
3. Bagaimana Pengorganisasian pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo?
4. Bagaimana Pelaksanaan pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di Sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo?
5. Bagaimana evaluasi pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dan beberapa tujuan penelitian yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo
2. Untuk menganalisis perencanaan pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo
3. Untuk menganalisis Pengorganisasian pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo.
4. Untuk menganalisis Pelaksanaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di Sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo.
5. Untuk evaluasi karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Dan Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberi sebuah manfaat tentang manajemen pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo. Manfaat penelitian ini baik secara teoritis dan praktis yang akan diurai sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Dalam hasil penelitian diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan akan hal bagaimana manajemen pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP bilingual terpadu Junwangi Krian Sidoarjo.
  - b. Dari hasil Penelitian juga dapat dijadikan acuan atau referensi sewaktu-waktu dibutuhkan oleh peneliti lainya tentang manajemen pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak smp bilingual terpadu junwangi krian sidoarjo.
2. Secara praktis
  - a. Untuk masyarakat luas Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk memperluas pengetahuan bahwasanya di sekolah penggerak SMP bilingual terpadu Junwangi Krian Sidoarjo yang ditinjau dari berbagai hal akan prestasi karya tulisnya melalui hasil dari observasi ini karena sesuai dengan data-data yang tepat dan benar.

- b. Hasil penelitian ini dapat memperluas pemikiran khususnya bagi instansi yang bersangkutan dengan wawasan yang bersifat kreatif serta bermanfaat dan imajinatif.
- c. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber ilmiah bagi peneliti lain tentang manajemen pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

### 3. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang manajemen pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi di sekolah penggerak SMP bilingual terpadu Junwangi Krian Sidoarjo, untuk dapat mengetahui obyek penelitian ini dengan penelitain terdahulu agar terhindar dari kajian penelitian yang sama dengan sebelumnya maka dapat dikaji sebagaimana berikut ini:

Penelitian pertama dilaksanakan oleh Halimatus Sa'adah pada tahun 2022 tentang "strategi kepala madrasah dalam membangun budaya literasi menulis di Madrasah Aliyah Sumberbungur Pakong Pamekasan". menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan hasil temuannya adalah bagaimana strategi yang seharusnya dilakukan kepala madrasah dengan merumuskan perencanaan, menetapkan kebijakan, peningkatan kompetensi pendidik dan peserta didik, membangun Kerjasama, fasilitas, tim penilai serta upah dalam hal ini didukung dengan adanya guru kompetitif dan pembiayaan yang memadai namun

kurang bisa terlaksana jika waktu tidak baik dan motivasi guru rendah.<sup>5</sup>

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Susi Qori Utami pada tahun 2019 tentang “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa” dan dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif dan hasil temuannya adanya membaca 15 menit dengan nyaring atau didalam hati, kedua tahap pengembangan membaca 15 menit sebelum pelajaran, ketiga tahap pembelajaran yang sudah dilaksanakan di sekolah Baitul amin 1 jember yaitu buku pengayaan yang digunakan pembelajaran semua mata.<sup>6</sup>

Penelitian ketiga Ulfia Ustina pada tahun 2021 tentang “Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di SMP Fathul Huda Sayung Demak” dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dan hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah manajerial administrative kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam sudah dilaksanakan cukup efektif yang ditunjukkan dari seluruh unsur manajerial sudah berjalan sesuai perencanaan sampai pada pengawasan

7

---

<sup>5</sup> Halimatus Sa'adah, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Literasi Menulis di Madrasah Aliyah Sumberbungur Pakong Pamekasan* (Tesis, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). Hlm.10.

<sup>6</sup> Susi Qori Utami, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca* (Tesis, IAIN Jember, 2019). Hlm.V

<sup>7</sup> Ulfia Ustina, *Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Fathul Huda Sayung Demak*. 2021. Hlm.Vi

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Marzan pada tahun 2019 tentang “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Lukman Hakim”, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dekskriptif adapun dalam hal ini menemukan manajemen kepala sekolah dalam menemukan prestasi akademik siswa adalah Menyusun konsep yang jelas serta mudah dilaksanakan, upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah memperkuat kesolidan team, membuat program yang beda dan sebagainya.<sup>8</sup>

Penelitian kelima oleh Anggita Eko, “Upaya peningkatan budaya literasi pada peserta didik dengan sastra populer karya andrea hirata”.2020.dengan pendekatan deskriptif Analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat upaya-upaya yang dapat meningkatkan budaya literasi dengan sastra populer karya anrea Hirata, karya andrea Hirata sangat cocok untuk literasi.<sup>9</sup>

Adapun tabel orisinalitas dibawah ini menjelaskan rincian persamaan dan perbedaan serta hal baru dari penelitian ini:

---

<sup>8</sup>.Marzan.Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi akademik Siswa SD Integral Lukman Hakim (Tesis Uin Malang,2019)

<sup>9</sup> Anggita Eko.Upaya Peningkatan Budaya Literasi Pada Peserta Didik dengan Sastra Populer Andrea Hirata dengan Sastra Populer Karya andrea Hirata. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 5 Nomor 1 Februari 2020).,hlm 11

**Tabel 1. 1** Orisinalitas Penelitian

<b>NO.</b>	<b>Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Peneliti</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Halimatus Sa'adah, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Literasi Menulis Di Madrasah Aliyah Sumberbungur Pakong Pamekasan".2022	Perbedaan Penelitian ini lebih menfokuskan pada strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam bidang menulis	Penelitian ini sama-sama membahas literasi yang lebih mefokuskan pada strategi yang digunakan kepala sekolah dalam membangun budaya literasi menulis	Penelitian yang peneliti tulis ini berfokus pada karya guru dan siwa dengan gerakan literasi melalui membaca dan menulis

2,	Susi Qori Utami,” Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Baitul Amin 01 Jember”,2019	Perbedaan pada metode yakni penelitian terdahulu metode baca saja sedangkan sekarang secara keseluruhan termasuk membaca dan menulis	Persamaan a sama- sama mengkaji literasi sekolah	Manajemen pengelolaan karya guru dan siswa melalui gerakan literasi
3.	Ulfia Ustina ” Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Fathul	Lebih membahas manajemen kepsek meningkatkan mutu lulusan dan penelitian sekarang manajemen	Sama-sama membahas manajemen	Guru dan siswa praktik membaca dan menulis untuk menghasilk an sebuah karya pada

	Huda Sayung Demak.2021	literasi sekolah		waktu yang ditetapkan
4.	Marzan, “Manajemen Kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SD Integral Lukman Hakim”2019	Perbedaannya Manajemen yang digunakan oleh penelitian Marzan menjelaskan tentang manajemen kepala sekolah secara utuh	Persamaan ya sama- sama mengkaji tentang manajemen	Manajemen yang digunakan adalah manajemen pengelolaan karya guru dan siswa
5.	Anggita Eko, “Upaya peningkatan budaya literasi pada peserta didik dengan sastra populer karya andrea	Perbedaannya antara pembahasan literasi murni dan manajemen didalam literasi	Sama-sama membahas literasi untuk meningkatkan budaya literasi.	Peneliti fokuskan manajemen karya guru dan siswa melalui gerakan literasi

	hirata,,2020.			
--	---------------	--	--	--

Dari tabel diatas menurut penulis sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang sama-sama meneliti literasi dan beberapa metodenya akan tetapi ada beberapa pula perbedaanya dan hal baru dari yang peneliti temukan dalam penelitiannya yakni “karya guru dan siswa” yang diperoleh dari literasi. dan karya-karya itu dapat dinikmati oleh warga sekolah itu sendiri khususnya guru dan siswa seperti halnya buku dan bahan ajar yang sesuai dengan yang mereka inginkan dan dapat disesuaikan dengan keadaan siswa dan guru di sekolah itu sendiri. serta dapat dimanfaatkan oleh sekolah lain atau masyarakat secara luas.

#### **E. Definisi Istilah**

##### **a. Manajemen Pengelolaan**

Manajemen dan pengelolaan adalah satu hal yang sama dimana serangkaian kegiatan yang dilakukan di sebuah lembaga.

##### **b. Karya Guru Dan Siswa**

Karya yang dilakukan melalui literasi sekolah yang dihasilkan guru dan siswa dalam hal ini berupa madding, bahan ajar mandiri, puisi-puisi yang dibukukan dan sebagainya

##### **c. Gerakan Literasi**

Pelaksanaan literasi di sekolah sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan.

##### **d. Sekolah Penggerak**

Sekolah yang terpilih menjadi sekolah percontohan dengan beberapa kriteria yang sudah ditetapkan pemerintah

